

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN DI RSU BANYUMANIK 2 SEMARANG

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ANXIETY OF PREGNANT WOMEN IN FACING CHILD BIRTH AT RSU BANYUMANIK 2 SEMARANG

Shinta Vidari Lukitasari¹, Indri Astuti Purwanti², Aryani Lutfitasari³, Fitriani Nur Damayanti⁴

^{1,4}Program Studi S1 Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Program Studi Profesi Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Program Studi DIII Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : shintavi077@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan pada masa kehamilan dapat memicu terjadinya kontraksi rahim sehingga melahirkan premature, keguguran dan depresi. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklampsia dan keguguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada Ibu hamil di RSU Banyumanik 2 Semarang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan rancangan penelitian korelasi prediktif dengan pendekatan survey dan analitik. Dalam penelitian ini populasi dan sample yang digunakan adalah pasien ibu hamil trimester dua dan tiga di RSU Banyumanik 2 Semarang sejumlah 45 responden, hal ini karena peneliti menggunakan teknik total sampling. Untuk analisa data peneliti menggunakan jenis statistik non parametric dengan uji Chi Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pertama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik terkait dengan persiapan dan proses persalinan yaitu sebesar 24 responden atau 53,3%. Kedua, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan ringan dalam menghadapi proses persalinan yaitu sebanyak 29 responden atau 64,4%. Dan Ketiga. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan responden tentang persalinan, maka akan semakin turun tingkat kecemasannya.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kecemasan, Ibu Hamil Trimester II dan III

ABSTRACT

Anxiety during pregnancy can trigger uterine contractions resulting in premature birth, miscarriage and depression. As a result of these conditions can increase blood pressure so that it can trigger preeclampsia and miscarriage. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge and anxiety in pregnant women at RSU Banyumanik 2 Semarang. In this study, researchers used the type and design of predictive correlation research with a survey and analytic approach. In this study, the population and sample used were third trimester pregnant women at RSU Banyumanik 2 Semarang with a total of 45 respondents, this was because the researchers used a total sampling technique. For data analysis, the researcher used non-parametric statistical types with the Chi Square test. The results of this study indicate that, First. Based on the results of the study, it can be concluded that the majority of respondents have a good level of knowledge related to the preparation and delivery process, namely 24 respondents or 53.3%. Second, based on the results of the study it can be concluded that the majority of respondents had a mild level of anxiety in facing the delivery process, namely as many as 29 respondents or 64.4%. And Third. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between the variable Knowledge Level and the Anxiety Level of pregnant women in facing the birth process, which means that the higher the respondent's level of knowledge about childbirth, the lower the level of anxiety.

Keywords: Knowledge Level, Anxiety Level, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklampsi dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus 3 terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani (Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2016), sehingga tidak sedikit ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan bahwa di RSUD Banyumanik 2 Semarang bahwa 8 dari 10 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan mengeluh masih belum siap, gugup, cemas dan takut dalam menghadapi persalinannya nanti karena kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan. Maka dari itu peneliti ingin menganalisa apakah pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan berpengaruh dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan rancangan penelitian korelasi prediktif dengan pendekatan survey dan analitik. Menurut Nursalam (2014) bahwa pendekatan survey adalah suatu metode yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi, dalam survey tidak ada tindakan intervensi. Menurut Husein Umar (2019) bahwa analitik adalah suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset di dokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan.

Dalam penelitian ini populasi dan sample yang digunakan adalah pasien ibu hamil di RSUD Banyumanik 2 Semarang sejumlah 45 responden, hal ini karena peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Menurut (Sugiyono, 2008) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel semua. Untuk analisa data peneliti menggunakan jenis statistik *non parametric* dengan uji *Chi Square*. Skala pengukuran data menggunakan skala ordinal–ordinal.

Dalam pengujian data, peneliti menggunakan dua uji, yaitu uji *univariate* yang dipresentasikan dengan *distribusi prosentasi* dan uji *bivariate* yang menggunakan rumus Uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dan Pembahasan Univariat

a. Variabel Tingkat Pengetahuan

Hasil uji statistik variabel tingkat pengetahuan dapat ditunjukkan sebagaimana tabel 1.1 berikut;

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pengetahuan

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tingkat Pengetahuan Kurang	2	4,4	4,4	4,4
Tingkat Pengetahuan Baik	24	53,3	53,3	57,8
Tingkat Pengetahuan Baik Sekali	19	42,2	42,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari 45 responden ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja RSUD Banyumanik 2 Semarang terdapat ibu hamil memiliki Tingkat Pengetahuan Kurang yaitu 2 orang (4,4%), dan 24 responden ibu hamil (53,3%) dengan Tingkat Pengetahuan Baik, sedangkan 19 responden ibu hamil (42,2%) dengan Tingkat Pengetahuan Baik Sekali.

Berdasarkan hasil distribusi ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja RSUD Banyumanik 2 Semarang dengan usia kehamilan antara 24 sampai 38 minggu mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik terkait dengan persiapan dan proses persalinan.

b. Variabel Tingkat Kecemasan

Hasil uji statistik variabel tingkat kecemasan dapat ditunjukkan sebagaimana tabel 1.2 berikut;

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kecemasan

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak ada Kecemasan	11	24,4	24,4	24,4
Kecemasan Ringan	29	64,4	64,4	88,9
Kecemasan Sedang	1	2,2	2,2	91,1

Kecemasan Berat	4	8,9	8,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari 45 responden ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja RSU Banyumanik 2 Semarang terdapat ibu hamil memiliki Tingkat Kecemasan sebagai berikut: (i) Tidak ada Kecemasan sebanyak 11 responden atau 24,4%, (ii) Kecemasan Ringan 29 responden atau 64,4%, (iii) Kecemasan Sedang 1 responden atau 2,2% dan (iv) Kecemasan Berat 4 responden atau 8,9%. Berdasarkan hasil distribusi ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja RSU Banyumanik 2 Semarang dengan usia kehamilan antara 24 sampai 38 minggu mayoritas memiliki tingkat kecemasan ringan saat menghadapi proses persalinan.

2. Hasil dan Pembahasan Bivariat

Berikut merupakan tabel hasil pengolahan *crosstabulation* hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang disajikan melalui tabel sebagai berikut;

Tabel 2.1 *Crosstabulation* hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan

		Tingkat Kecemasan				Total
		Tidak ada Kecemasan	Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	Kecemasan Berat	
Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan Kurang	0	0	0	2	2
	Pengetahuan Baik	5	18	1	2	24
	Pengetahuan Baik Sekali	6	13	0	0	19
Total		11	29	1	4	45

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik dan merasakan kecemasan ringan yaitu 16 responden, responden yang memiliki pengetahuan baik dan tidak merasakan kecemasan sejumlah 5 responden, responden yang memiliki pengetahuan baik dan merasakan kecemasan sedang sejumlah 1 responden, persalinan yang baik dan tidak merasakan kecemasan sejumlah 5 responden, responden yang memiliki pengetahuan baik dan merasakan kecemasan berat sejumlah 2 responden.

Kemudian dari 45 responden yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik Sekali dan merasakan kecemasan ringan sebanyak 13 responden, responden yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik Sekali dan tidak merasakan kecemasan sebesar 6 responden. responden dengan Tingkat Pengetahuan Baik Sekali tidak ada yang merasakan kecemasan sedang dan berat. Dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang yang merasakan tingkat kecemasan berat adalah sebanyak 2 responden.

Hal tersebut juga didukung dari hasil uji statistik *Chi Square* yang menyatakan ada hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan pada ibu hamil trimester II dan III, di Wilayah Kerja Wilayah Kerja RSUD Banyumanik 2 Semarang. Adapun hasil uji statistik Chi Square dengan menggunakan software SPSS 16.0 adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 2.2 berikut;

Tabel 2.2 Hasil Uji *Chi Square* Variabel Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan

	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymp. Sig (1-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	23.616 ^a	6	.001
<i>Likelihood Ratio</i>	14.794	6	.002
<i>Linear-by-Linear Association</i>	9.242	1	.002
<i>N of Valid Cases</i>	45		

Menurut (Santoso 2014:222) Pedoman atau dasar pengambilan keputusandalam uji chi square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel output "*ChiSuare Test*" dari hasil olah data SPSS. Dalam pengambilan keputusan untuk uji *ChiSuare* ini, kita dapat berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai *Asymp. Sig.* Dengan batas kritis yakni 0,05. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Signifikansi (*Asymp. Sig.*), jika nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* < 0,05, maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima, dan Jika nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* > 0,05, maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak.

Dari tabel 2.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* pada uji Pearson Chi Square adalah sebesar 0,001. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0.001 < 0,05, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa "ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan" Ibu Hamil Trimester II dan III di RSUD Banyuapik 2 Semarang. Hal ini mengindikasikan juga bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan Ibu hamil terhadap persiapan dan proses kehamilan, maka tingkat kecemasan semakin rendah.

KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sekali terkait dengan persalinan tidak memiliki kecemasan saat menghadapi proses persalinan, dan sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah cenderung memiliki kecemasan berat saat menghadapi proses persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan responden tentang persalinan, maka akan semakin turun tingkat kecemasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, B., & N., K.-S. (2014). Pregnancy as a Psychological Event. *Medicinski Pregled*, 57(3-4),144-8.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Hawari D. (2013). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Cetakan Keempat. FKUI.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Kencana Prenadamedia Group.
- Nandia, J. R. D. (2012). *Pengaruh Konseling Terhadap Persiapan Ibu Trimester tiga Trimester Iii Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Rumah Bersalin Mitra Ibu Purwokerto*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Nolan, M. (2013). *Kehamilan dan melahirkan (Being pregnant, giving bird)*. Arcan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putranti. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Trimester tiga Menghadapi Persalinan*. STIKes Yogyakarta.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.
- Simkin, P. (2017). *Kehamilan, Melahirkan dan Bayi; Panduan Lengkap*. Arcan.

Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Edior Endang Mulyatiningsih. Alfabeta Bandung.

Varney, H., & Dkk. (2010). *Varney's Midwifery Text Book Edisi 4*. EGC.